BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti paparkan pada babsebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Konsep stimulasi kecerdasan spiritual anak periode pranatal Perspektif Islam

   Stimulasi kecerdasan spiritual anak periode pranatal adalah upaya merangsang terbentuknya kecerdasan spiritual pada anak yang masih ada dalam kandungan agar kelak menjadi anak yang shalih atau Sholihah dengan cara melakukan kegiatan spiritual pada saat ibu masih hamil. Islam sangat menganjurkan adanya stimulasi kecerdasan spiritual pada anak periode pranatal sebagaiamana telah dijelasakan dalam Al-Qur'an. Bahkan telah dipraktekkan jauh sebelum adanya teori yang disampaikan oleh para ahli, yaitu pada jaman Nabi Adam dan Nabi Zakariah.

2. Impelmentasi stimulasi kecerdasan spiritual anak periode pranatal di Desa Kenongo Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo.

   Impelmentasi stimulasi kecerdasan spiritual anak periode pranatal tidak dapat dilakukan secara *instans*, melainkan perlu melalui proses yang berkesinambungan, terus menerus, sabar dan telaten. Selain itu juga dibutuhkan adanya metode dan materi yang efektif dan efisien. Dalam upaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengimplementasikan stimulasi kecerdasan spiritual anak periode pranatal ini ibu hamil di Desa Kenongo Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo sudah melakukan hal itu dengan cukup baik. Metode yang digunakan oleh ibu hamil di Desa Kenongo tidak hanya satu saja melainkan cukup beragam seperti metode berdoa, beribadah, membaca atau menghafal Al-Quran, Metode zikir, berlagu, mendengarkan pengajian di majelis taklim, bercerita, dialog. Begitu juga dengan materi yang diberikan cukup bervariasi, yaitu bacaan Al-Qur'an, Zikir, Doa, Cerita Islami, Musik Religi (Nasyid dan sholawat), Akhlak mulia, Dialog.

3. Faktor pendorong dan penghambat dari implementasi proses Stimulasi anak Periode pranatal .

Faktor pendukung dalam implementasi stimulasi kecerdasan spiritual anak periode pranatal di Desa Kenongo Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo ialah Faktor pendidikan dan keagamaan yang baik, Faktor lingkungan tempat tinggal, faktor Kondisi atau suasana keluarga yang harmonis. Sedangkan faktor penghambatnya ialah pendidikan dan keagamaan yang kurang, keadaan fisik maupun emosi yang kurang stabil, dan kurangnya dukungan dari orang sekitar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Saran

Atas dasar kesimpulan tersebut maka di bawah ini disimpulkan saran sebagai berikut :

1. Sudah saatnya untuk menciptakan generasi-generasi penerus yang berkualitas dalam rangka menghadapi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di era global, untuk itu pendidikan haruslah dilaksanakan sedini mungkin, yaitu bahkan sejak dalam kandungan.
2. Diharapkan agar para orang tua proaktif terhadap perilaku-perilaku edukatif secara fisik dan psikis dalam rangka mempersiapkan anak yang shaleh dan shalehah. Disamping itu dengan adanya pendidikan anak sejak dalam kandungan, maka akan melahirkan generasi yang lebih berkualitas.
3. Perubahan yang mencolok yang terlihat pada saat seorang wanita yang sedang hamil adalah yang bersifat lahiriah, seperti membesarnya bentuk tubuh, perasaan mual, seringnya ke toilet dan suasana hati pun menjadi tak menentu. Sehingga diharapkan untuk ibu hamil lebih membuka pikirannya untuk menerima hal tersebut, selalu berpikiran positif dan semakin berkeinginan kuat untuk mengharapkan anaknya menjadi anak yang shaleh dan shalehah di masa yang akan datang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id